

HUBUNGAN *REINFORCEMENT* GURU DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh,
HANNA SYAHIDAH
NIM. 1304890

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN *REINFORCEMENT* GURU DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA

NAMA : HANNA SYAHIDAH
NIM/BP : 1304890/2013
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2017

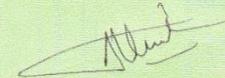
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
NIP. 19560310 198103 1 004

Pembimbing II



Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
NIP. 19591130 198503 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

HUBUNGAN *REINFORCEMENT* GURU DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA

NAMA : HANNA SYAHIDAH

NIM/BP : 1304890/2013

JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING

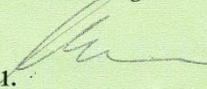
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2017

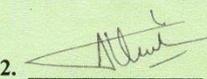
Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.

1. 

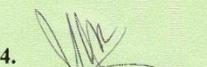
2. Sekretaris : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

2. 

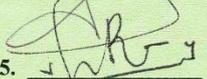
3. Anggota : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.

3. 

4. Anggota : Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.

4. 

5. Anggota : Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017



Hanna Syahidah

ABSTRAK

Hanna Syahidah. 2017. Hubungan *Reinforcement* Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah *reinforcement* guru mata pelajaran. Apabila guru memberikan *reinforcement* yang tepat kepada siswa, maka siswa akan termotivasi untuk berprestasi. Akan tetapi, kenyataannya masih ada guru yang jarang memberikan *reinforcement* kepada siswa sehingga motivasi berprestasi siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) *reinforcement* guru, (2) tingkat motivasi berprestasi siswa, (3) menguji hubungan yang signifikan antara *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 2 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 2 Padang dengan jumlah populasi 556 siswa dan sampel 238 siswa yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru SMA Negeri 2 Padang termasuk kategori “sedang” dalam memberikan *reinforcement* kepada siswa baik secara verbal maupun non-verbal, (2) siswa SMA Negeri 2 Padang cukup memiliki tanggung jawab pribadi, cukup membutuhkan umpan balik serta cukup inovatif dalam mengelola kegiatan belajar, dan (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 2 Padang. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa. Hal ini berarti, jika *reinforcement* guru diberikan secara maksimal maka motivasi berprestasi siswa juga akan semakin tinggi.

Kata kunci: *reinforcement* guru, motivasi berprestasi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “**Hubungan Reinforcement Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa**”. Dalam penelitian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. sebagai Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling sekaligus pembimbing I yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan peneliti dari awal proposal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing II yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., dan ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu peneliti selama peneliti menuntut ilmu di jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.

6. Staf Administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syamsul Bahri, M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Padang.
8. Siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Padang yang menjadi sampel penelitian, bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ayahanda Mi'wan Muhammad Bunay, Ibunda Siti Rosita, serta seluruh keluarga yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
10. Sahabat-sahabat tercinta Andini Putri, Dina Septiani, Ulandari, Annisa Pertiwi, Hayatul anna, Ummi Hasanah, Aliyah Saifanah, generasi empat Ar-Risalah, dan seluruh teman-teman Angkatan 2013, senior dan junior jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi penelitian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Motivasi Berprestasi.....	10
1. Pengertian Motivasi	10
2. Pengertian Motivasi Berprestasi	11
3. Karakteristik Motivasi Berprestasi.....	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	17
5. Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa.....	19
B. <i>Reinforcement</i> Guru	23
1. Pengertian <i>Reinforcement</i> Guru.....	23
2. Tujuan Pemberian <i>Reinforcement</i>	25
3. Jenis-Jenis <i>Reinforcement</i>	27
4. Prinsip Penggunaan <i>Reinforcement</i>	29
6. Peran Guru BK dalam Meningkatkan <i>Reinforcement</i> Guru.....	32

C. Keterkaitan antara <i>Reinforcement</i> Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa.....	34
D. Kerangka Konseptual	37
E. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Jenis Data.....	44
D. Sumber Data	44
E. Definisi Operasional	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Simpulan	84
B. Saran	84
KEPUSTAKAAN.....	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	41
Tabel 2. Sampel Penelitian	43
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen	46
Tabel 4. Alternatif Pilihan Jawaban.....	47
Tabel 5. Kategori Pengolahan Data	49
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	50
Tabel 7. <i>Mean</i> , Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi, dan Skor Terendah <i>Reinforcement</i> Guru SMA Negeri 2 Padang	51
Tabel 8. <i>Reinforcement</i> Guru SMA Negeri 2 Padang Secara Keseluruhan	52
Tabel 9. <i>Reinforcement</i> Guru SMA Negeri 2 Padang pada Aspek Verbal.....	53
Tabel 10. <i>Reinforcement</i> Guru SMA Negeri 2 Padang pada Aspek Non-Verbal	54
Tabel 11. <i>Mean</i> , Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi, dan Skor Terendah Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 2 Padang.....	55
Tabel 12. Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 2 Padang Secara Keseluruhan.....	55
Tabel 13. Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 2 Padang pada Aspek Memiliki Tanggung Jawab	56
Tabel 14. Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 2 Padang pada Aspek Membutuhkan Umpan Balik.....	57
Tabel 15. Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 2 Padang pada Aspek Inovatif.....	59
Tabel 16. Hubungan <i>Reinforcement</i> Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 2 Padang	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi <i>Judge</i> Angket Penelitian	91
2. Instrumen Penelitian	109
3. Hasil Uji Valid	124
4. Tabulasi Data <i>Reinforcement</i> Guru SMA Negeri 2 Padang Secara Keseluruhan	126
5. Tabulasi Data <i>Reinforcement</i> Guru SMA Negeri 2 Padang Per Subvariabel	130
6. Tabulasi Data <i>Reinforcement</i> Guru SMA Negeri 2 Padang Per Item	134
7. Tabulasi Data Motivasi Berprestasi SMA Negeri 2 Padang Secara Keseluruhan	139
8. Tabulasi Data Motivasi Berprestasi SMA Negeri 2 Padang Per Subvariabel	144
9. Tabulasi Data Motivasi Berprestasi SMA Negeri 2 Padang Per Item.....	148
10. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara.....	153
11. Daftar Siswa yang Perlu Diberikan Layanan.....	165
12. Item yang Perlu Dijadikan Fokus Layanan	169
13. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.....	172
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	173
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA Negeri 2 Padang	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa SMA berada pada tahap perkembangan remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Seperti yang dikemukakan oleh Santrock (2003: 20) “masa remaja (*adolescence*) sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional”. Remaja telah melewati berbagai tahapan perkembangan di masa kanak-kanak dengan berbagai pengalaman yang telah dipelajarinya, kemudian melewati masa remaja dengan tugas pokok persiapan diri memasuki masa dewasa.

Pada dasarnya setiap remaja menghendaki semua kebutuhannya dapat terpenuhi secara wajar. Remaja yang kebutuhannya terpenuhi secara memadai akan memperoleh suatu kepuasan hidup dan dapat melanjutkan perkembangan masa dewasanya dengan baik. Salah satu kebutuhan remaja menurut Sunarto dan Agung Hartono (2013: 68), yaitu kebutuhan berprestasi berupa dorongan untuk mengembangkan potensi diri.

Menurut Santrock (2003: 474), motivasi berprestasi yaitu “keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan usaha dengan tujuan mencapai kesuksesan”. Motivasi berprestasi tercermin dengan adanya dorongan untuk meraih kemajuan dan mencapai prestasi sesuai standar yang telah ditetapkan.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diinginkannya. Kecenderungan seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yakni selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan dengan berusaha mengatasi segala hambatan dan kesulitan dalam menggapai keinginannya (Efa M Sakdiah, 2006). Namun pada kenyataannya, belum semua siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran, sehingga prestasi akademik yang dicapai masih banyak dalam klasifikasi ketuntasan minimal.

Sesuai dengan hasil penelitian Neta Sepfitri (2011) diketahui bahwa 51,3% siswa memiliki tingkat motivasi yang masuk dalam kategori rendah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan As'ad Mustain (2014) diketahui bahwa siswa SMAN 1 Kraksaan memiliki motivasi berprestasi tergolong menengah 69,1% dari 55 responden dan 14,5% siswa memiliki motivasi berprestasi rendah. kemudian, penelitian yang dilakukan McCombs, dkk (dalam Santrock, 2009: 228) mengungkapkan bahwa siswa yang merasa gurunya tidak perhatian dan tidak mendukung lebih tidak termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan akademis dibandingkan siswa yang merasa memiliki guru yang penuh perhatian dan mendukung kebutuhannya. Siswa cenderung untuk berkembang menjadi manusia yang kompeten ketika mereka merasa diperhatikan oleh gurunya.

Guru dapat membangun motivasi dalam diri siswa untuk menjadi pribadi yang unggul, dan berprestasi (Agus Wibowo, 2013: 2). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi menurut

Makmun (dalam Sri Wahyuni, 2015: 31) yaitu dengan memberikan ganjaran dan hadiah. Sejalan dengan itu, Herbert J. Klausmeier (dalam Sri Wahyuni, 2015: 32) mengemukakan cara meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar adalah dengan memberikan berbagai bentuk hadiah dan ganjaran (sebagai *reinforcement*).

Ormrod, Jeanne Ellis (2009: 433) mengemukakan bahwa *reinforcement* merupakan tindakan seseorang mengikuti suatu respons dengan sebuah penguatan. Bentuk penguatan yang dilakukan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran seperti memberikan pujian berupa kata-kata, “bagus”, menepuk pundak siswa, memberikan senyuman ketika siswa mampu menjawab pertanyaan guru ataupun ketika siswa melakukan sesuatu hal yang baik. Pemberian *reinforcement* secara tepat, segera, dan tulus akan memberikan sentuhan-sentuhan psikologis yang mampu menciptakan motivasi dari siswa (Agus Wibowo, 2013: 3).

Berdasarkan persentase jumlah masalah per item dalam hasil pengolahan AUM PTSDL pada siswa kelas X MIPA 1 SMA N 2 Padang yang peneliti administrasikan pada tanggal 13 September 2016, diketahui bahwa sebesar 66,67% siswa tidak mengulangi materi pelajaran, 66,67% siswa merasa senang jika guru tidak datang dan menggunakan waktu sesukanya, 62,96% siswa tidak mengulangi pelajaran untuk menunjang pelajaran berikutnya, 70,37% siswa tidak menuliskan intisari pelajaran pada kartu-kartu belajar, 59,26% siswa tidak mencatat dan menanyakan kepada guru atau

teman bahan yang kurang dipahami, 33,33% siswa tidak peduli akibat tidak masuk kelas.

Selanjutnya, berdasarkan hasil AUM PTSDL siswa kelas XI MIPA 5 yang diadministrasikan pada tanggal 16 September 2016, diketahui bahwa sebesar 66,67% siswa tidak mengulangi materi pelajaran, 57,58% siswa merasa senang jika guru tidak datang dan menggunakan waktu sesukanya, 78,79% siswa tidak membuat pertinggal tugas yang diserahkan kepada guru, 66,67% siswa tidak percaya diri dalam kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas, 66,67% siswa tidak menuliskan intisari pelajaran pada kartu-kartu belajar, 48,48% tidak memiliki semangat tinggi dalam semua mata pelajaran, 54,56% siswa tidak memperbaiki tugas yang dikembalikan guru, 75,76% siswa tidak menyiapkan bahan dan membuat pertanyaan untuk pelajaran esok harinya. Hal ini mengungkapkan bahwa adanya siswa yang memiliki motivasi berprestasi akademik yang rendah.

Kemudian, ada guru yang tidak tepat memberikan penguatan kepada siswa. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan September hingga Desember 2017 di SMA Negeri 2 Padang, beberapa guru mata pelajaran memberikan *reinforcement* kepada siswa, seperti mengangguk disertai acungan jempol kepada siswa yang mengerjakan tugas, memberikan tanda bintang atau nilai tambahan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru, memberikan pujian kepada siswa yang mengerjakan latihan dengan cepat dan tepat, memberikan tanda ceklis pada absen siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Namun, ada juga guru yang tidak

memberikan penguatan secara maksimal saat proses pembelajaran. Selanjutnya adanya guru yang tidak memberikan pujian dan penghargaan atas keberhasilan siswa. Kemudian, siswa mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa adanya umpan balik dari guru selama proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatkan keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran cenderung menurun.

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dua orang siswa kelas XI pada tanggal 27 Februari 2017, siswa menyatakan bahwa selama SMA jarang dipuji oleh guru sehingga tidak memotivasinya dalam berprestasi. Penguatan guru yang dirasakan selama ini tidak ada yang secara pribadi, pada umumnya untuk kepentingan bersama berupa nasehat atau motivasi. Kemudian, siswa menyatakan tidak mempunyai motivasi untuk berprestasi dalam bidang akademik, malas mengerjakan tugas dari guru, tidak mempedulikan umpan balik yang diberikan guru, siswa kurang termotivasi menemukan hal-hal baru untuk meningkatkan prestasinya. Bagi siswa, masuk sekolah dan belajar hanya sekedar memenuhi tuntutan sebagai pelajar.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan lima orang siswa pada tanggal 8 Maret 2017, terungkap bahwa adanya guru yang jarang senyum saat mengajar dan suasana kelas yang kaku sehingga siswa memilih untuk tidak aktif di kelas dan merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa lebih senang dengan guru yang lebih banyak memberikan motivasi dibandingkan pelajarannya. Ada pula yang mengatakan bahwa selama belajar di SD dan SMP ia mempunyai guru yang berkesan, yaitu guru

yang selalu memberinya dukungan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan prestasi, sementara selama belajar di SMA belum didapatkan guru seperti itu.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, peneliti merasa perlu untuk melihat, mengungkap dan membahas permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul “**Hubungan *Reinforcement* Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang tidak mengulangi materi pelajaran.
2. Adanya siswa yang merasa senang jika guru tidak datang dan menggunakan waktu sesukanya.
3. Adanya siswa yang tidak menuliskan intisari pelajaran pada kartu-kartu belajar.
4. Adanya siswa yang tidak mencatat dan menanyakan kepada guru atau teman bahan yang kurang dipahami.
5. Adanya siswa yang tidak memperbaiki tugas yang dikembalikan guru.
6. Adanya siswa yang tidak mempedulikan umpan balik dari guru.
7. Adanya siswa yang tidak peduli akibat tidak masuk kelas.
8. Adanya siswa yang tidak mendapatkan pujian dari guru atas keberhasilannya.

9. Adanya siswa yang merasa guru tidak memberikan perhatian dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berkaitan dengan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. *Reinforcement* guru mata pelajaran di SMA N 2 Padang.
2. Motivasi berprestasi siswa di SMA N 2 Padang.
3. Hubungan *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa SMA N 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana *reinforcement* guru mata pelajaran di SMA N 2 Padang?
2. Bagaimana motivasi berprestasi siswa di SMA N 2 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa SMA N 2 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut.

1. Setiap siswa memiliki motivasi berprestasi yang berbeda-beda.
2. Setiap siswa memiliki motivasi berprestasi yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan.
3. *Reinforcement* guru dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

4. Guru BK melalui layanan bimbingan dan konseling perlu membantu siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan *reinforcement* guru mata pelajaran di SMA N 2 Padang.
2. Mendeskripsikan motivasi berprestasi siswa SMA N 2 Padang.
3. Menguji hubungan *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa SMA N 2 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini untuk memperkaya teori yang telah ada, khususnya teori yang berkaitan dengan *reinforcement* guru dan motivasi berprestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK menambah pengetahuan tentang hubungan *reinforcement* guru dengan motivasi berprestasi siswa. Selain itu, dapat dijadikan bahan layanan sebagai upaya meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
- b. Bagi guru mata pelajaran dan sekolah, sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan *reinforcement* guru sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

- c. Bagi siswa dapat memperluas wawasan mengenai pentingnya memiliki motivasi berprestasi dalam belajar.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, khususnya mengenai *reinforcement* guru dan motivasi berprestasi siswa.
- e. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi untuk meneliti aspek lain dari *reinforcement* guru dan motivasi berprestasi siswa.